

ABSTRAK

Akhmad Hosairi, 10210036, 2014. *Talak Dengan Alasan Mematuhi Perintah Orang Tua Dalam Pandangan Hukum Islam (studi di Desa Bulangan Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag.

Kata Kunci: Talak, Orang Tua, Hukum Islam.

Talak merupakan perkara yang diperbolehkan di dalam Islam, dan telah di syariatkan oleh Allah SWT melalui kitab suci Al-quran akan tetapi talak juga merupakan perkara halal yang dibenci oleh Allah SWT. Karena talak sering kali juga dapat merugikan orang lain dan kebanyakan dialami oleh perempuan sebagai seorang istri. Faktor-faktor yang mempengaruhinya juga beragam, seperti disebabkan karena adanya faktor kekerasan, kurang taatan, kurang menghargai suami dalam rumah tangga dan lain sebagainya. Sebagaimana faktor terjadinya talak di Desa Bulangan Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, merupakan faktor yang berbeda dari yang lainnya, yaitu diantaranya ialah, disebabkan oleh kurang tatannya seorang istri terhadap perintah suaminya, suami kurang dihargai oleh keluarga istrinya dan istri tidak mau melaksanakan kewajibannya. Terjadinya talak itu juga dilatar belakangi oleh intervensi orang tua dalam penjatuhan talak si anak dikarenakan faktor di atas sehingga mengakibatkan keretakan dalam keluarga yang dibina oleh si anak.

Tujuan penelitian ialah untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan orang tua meminta anaknya untuk mentalak istrinya di Desa Bulangan Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Dan untuk memahami pandangan hukum Islam terhadap talak dengan alasan mematuhi perintah orang tuadi Desa Bulangan Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, teknik pengolahan data yang dilanjutkan dengan teknik analisis data.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa 1). Adanya ketidak cocokan sikap seorang menantu dalam hal ketaatan terhadap suaminya, Lebih mempertahankan harga diri dari pada mempertahankan ikatan keluarga yang dibina oleh anaknya dan Adanya kesalah pahaman antara mertua dengan menantunya dalam hal etika, ekonomi dan sosial sehingga orang tua meminta anaknya untuk mentalak istrinya. 2). Hukum Islam memandang bahwa pada kasus di atas seorang anak boleh untuk tidak mematuhi perintah orang tua dalam hal talak dengan dalil bahwa perintah talak tersebut akan menimbulkan *dharar*. Akan tetapi talak yang telah dijatuhkan tetap dihukumi sah.